

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa :

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, besar kecilnya suatu perusahaan tidak bisa menjadi patokan apakah perusahaan tersebut bisa mempublikasikan laporan auditnya tepat waktu atau tidak. Hal ini dibuktikan dengan perusahaan KLBF yang mempunyai ukuran perusahaan 18146206145369 tahun 2018 tidak mengalami *audit delay*, sedangkan ALTO yang mempunyai ukuran perusahaan 1109843522344 pada tahun 2018 mengalami *audit delay*.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh pada *audit delay*, karena perusahaan yang memiliki jumlah hutang yang banyak belum tentu mengalami *audit delay* karena jika jumlah laba yang di peroleh tinggi maka perusahaan bisa mengendalikan jumlah hutangnya. Hal ini dibuktikan dengan jumlah hutang perusahaan MRAT yang mempunyai jumlah hutang 0,281143 tahun 2018 tapi mengalami *audit delay* sedangkan perusahaan PSDN mempunyai jumlah hutang sebesar 0,651839 tahun 2018 tidak mengalami *audit delay*.

3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena sedikit atau banyak laba yang di peroleh oleh perusahaan KAP akan tetap melakukan audit sesuai dengan standar audit. Hal ini dibuktikan dengan perusahaan MRAT dengan laba sebesar 83,92165 tahun 2018 mengalami *audit delay* sedangkan perusahaan ADES mempunyai profitabilitas sebesar 160,1777 tidak mengalami *audit delay*.
4. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena cepat atau lambatnya proses audit tidak tergantung KAP namun tergantung manajemen pada perusahaan cepat atau lambat menangani masalah keuangan yang ada pada laporan keuangan, KAP bisa saja mengaudit dengan cepat atau lambat tapi KAP akan cenderung melakukan yang terbaik karena tuntutan oleh OJK dan Bapepam.
5. Opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena opini auditor berada pada tahap akhir penilaian saat laporan keuangan telah diaudit.
6. *Standar report* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena sudah menggunakan standar report atau belum auditor akan melakukan tugasnya sesuai peraturan yang berlaku.
7. *Gender auditor* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena auditor laki-laki atau perempuan syarat melakukan audit tetap sama.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pengolahan data, ada beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk penelitian mendatang adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya bisa menambah periode tahun pengamatan, untuk mengetahui apakah perusahaan yang dianalisa dengan periode 5 tahun keatas bisa memperoleh hasil yang akurat dan konsisten.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen seperti struktur kepemilikan, pergantian auditor, manajemen laba, likuiditas, Sehingga nantinya bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas.
3. Proksi yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu proksi saja. Agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi daripada penelitian ini.
4. Penelitian selanjutnya bisa menambah alat pengukuran yang lain agar di peroleh penelitian dengan hasil lebih luas, konsisten dan akurat.